



Judul Artikel Relevan dengan Substansi, Maksimal 16 Kata, Ditulis dengan font *Book Antique Bold* (16 pt), Rata Kiri (Align Left)

Muhammad Irham^{1*}, Sherlock Halmes Lekipiouw² (Nama Lengkap, Tidak Boleh Singkat)

^{1,2} Fakultas Hukum Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia.

@ : irhamhukum@gmail.com

Corresponding Author*



Abstract

(Abstracts are written in 2 languages, namely English and Indonesian. Writing abstract title using bolds for abstract substance written *Book Antiqua*, 10 pt, italic, 1 space, max 250 words).

Provides a brief introduction to the problem under study. For example: This article analyzes the constitutional law related to the impeachment of the President. Briefly describe the purpose of this research. For example: The purpose of this article is to discover the concept of dismissing a President in a country with a presidential system of government. Briefly state research methods based on a focus of study, namely empirical research, or normative research, with the research approach used. It is the heart of the research report because the findings are what the reader is really looking for. The findings component does not have to present all the things found in the research, what is presented are findings that are indeed relevant to the nature of this research. For example: The research results show that or The findings of this research prove that the dismissal of the President in a presidential government system must be based on law, not politics alone. However, dismissing the President in a presidential system is not easy, this model is more similar to the United States which is more useful for controlling the running of government. (250 words).

Keywords: Legal Protection; Traditional Knowledge; Sui Generis.

Abstrak

(Abstrak ditulis dalam 2 bahasa, yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Penulisan judul abstrak menggunakan bold sedangkan untuk substansi abstrak ditulis *Book Antiqua*, 10 pt, italic, 1 spasi, maksimal 250 kata).

Menguraikan pengantar singkat tentang masalah yang diteliti (Misalnya: Artikel ini menganalisis hukum tata negara yang terkait dengan pemberhentian Presiden). Uraikan secara singkat tentang tujuan penelitian ini, (Misalnya: Tujuan artikel ini adalah untuk menemukan konsep pemberhentian Presiden di negara dengan sistem pemerintahan presidensial). Sebutkan secara singkat metode penelitian yang berdasarkan pada suatu fokus kajiannya yakni penelitian empiris, atau penelitian normative, dengan pendekatan penelitian yang dipakai. Merupakan inti dari laporan penelitian karena temuan merupakan sesuatu yang sesungguhnya dicari oleh pembaca. Komponen temuan tidak harus menyajikan semua hal yang ditemukan dalam penelitian, yang disajikan adalah temuan yang memang relevan dengan hakikat penelitian ini. Misalnya: Hasil penelitian menunjukkan bahwa atau Temuan penelitian ini membuktikan bahwa pemberhentian Presiden dalam sistem pemerintahan presidensial haruslah didasarkan pada hukum bukan politik semata. Namun, pemberhentian Presiden dalam sistem presidensial tidaklah mudah, model ini lebih mirip dengan Amerika Serikat yang lebih bermanfaat untuk mengontrol jalannya pemerintahan. (250 words)

Kata Kunci: Pemberhentian; Presiden; Presidensial.

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus jelas dan memberikan masalah yang akan dibahas dalam naskah. Sebelum tujuan, penulis harus memberikan latar belakang yang memadai, dan survei literatur yang sangat singkat untuk memberikan solusi yang ada, untuk menunjukkan mana yang terbaik dari penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan keterbatasan utama

1 | Muhammad Irham, Sherlock Halmes Lekipiouw. "Judul Artikel ..."

dari penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan apa yang di harapkan untuk mencapai (untuk mengatasi keterbatasan), dan untuk itu perlu adanya pernyataan kebaruan dari kajian ilmiah yang dilakukan.¹ Pernyataan kebaruan diperkuat dengan kajian literatur dari penelitian-penelitian terdahulu. Sumber *state of art* dianjurkan dari sumber primer yaitu sumber referensi jurnal yang relevan dan publikasi terkini baik jurnal internasional maupun jurnal nasional.² Di akhir paragraf, penulis harus mengakhiri dengan komentar tentang pentingnya identifikasi masalah dan tujuan penelitian³.

METODE PENELITIAN

Artikel yang bersumber dari hasil penelitian, metode penelitian ditulis sebagai bab tersendiri setelah bab Pendahuluan. Metode penelitian memuat jenis penelitian, metode pendekatan, sumber bahan hukum maupun sumber data, Teknik pengumpulan bahan hukum, teknik pengumpulan data, serta metode analisis bahan hukum maupun analisis data. Untuk artikel gagasan konseptual, cukup hanya dibahas mengenai metode pendekatan kajian yang diletakkan di bagian abstrak.⁴ Contoh penulisan Metode Penelitian. Tulisan ini menggunakan metode penelitian hukum normatif karena fokus kajian berangkat dari kekaburan norma, menggunakan pendekatan: *statute approach*, *conceptual approach*, serta *analytical approach*. Teknik penelusuran bahan hukum menggunakan teknik studi dokumen, serta analisis kajian menggunakan analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan bagian Hasil dan Pembahasan memuat hasil-hasil atau temuan penelitian (*scientific finding*) yang diikuti dengan pembahasannya secara ilmiah. Uraian pembahasan pada bab Hasil dan Pembahasan bersifat deskriptif, analitis dan kritis. Uraian pembahasan harus disesuaikan dengan urutan permasalahan hukum yang menjadi unsur utama dalam kajian. Teori-teori yang dimasukkan dalam kerangka teori harus dikutip dalam bab ini. *State of art* yang dicantumkan dalam Bagian Pendahuluan juga kembali dikaji dan dielaborasi pada Bagian Hasil dan Pembahasan. Analisis pada bagian Hasil dan Pembahasan dapat didukung dengan Tabel yang disajikan secara horizontal. Penyajian Tabel dilengkapi dengan "Judul Tabel" dan "Sumber Tabel." Setiap Tabel diikuti dengan kajian serta komentar penulis sebagai bagian dari analisis terhadap Tabel yang disajikan.⁵ Selain tabel, ketentuan Undang-Undang atau peraturan lainnya yang disajikan dilengkapi dengan kajian dan pendapat penulis dalam memperkuat dan mempertajam analisis artikel yang diajukan untuk dipublikasikan.⁶

¹ Our references uses the CHICAGO MANUAL OF STYLE 17th edition (full note). The citation quick guide can be found at: http://www.chicagomanualofstyle.org/tools_citationguide/citation-guide-1.html Example for Books references: Saldi Isra, *Lembaga Negara, Konsep, Sejarah, Wewenang dan Dinamika Konstitusional*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), p. 195-204.

² Muhammad Irham et al., "the study of state administration builds the personality of a president with noble morals through islamic teaching instruments in Indonesia," *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues* Vol. 24, no. 1s (2021), p. 2. <https://www.abacademies.org/articles>.

³ Example for Journal Articles references: Sherlock H Lekipiouw and Adress D Bakarbesy, "Problematisasi Tergeneralisirnya Saniri Negeri Menjadi Badan Permusyawaratan Desa," *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, Vol 5, no. 2 (2023): 265-284, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jphi/article/view/17548>.

⁴ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2007), p. 56.

⁵ Muhammad Irham, "Perbuatan Tercela Sebagai Salah Satu Alasan Pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden Dalam Pasal 7A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Demi Kepastian Hukum Sistem Presidensial Di Indonesia," (Disertasi, Program Doktor Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2021), p. 10.

⁶ Hendrik Salmon, "Construction of The Distribution of Government Authorities," *SASI* vol. 29, no. 2 (2023): 99-111, <https://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/sasi/article/view/1353>. DOI: 10.47268/sasi.v29i2.1353

Apabila penulis menggunakan tabel dalam tulisannya, maka tabel ditulis dengan nomor berurutan. Format penulisan tabel adalah sebagai berikut :⁷

Tabel 1.

Data Kasus Pemberhentian Presiden di Indonesia Tahun 1966-2022

No	Waktu	Alasan Pemberhentian	Presiden
.			
1.	Tahun 1966	Kemiskinan, Pemberontakan PKI, Tidak Taat Konstitusi	Soekarno
2.	Tahun 1998	Kemerosotan Ekonomi, KKN, Tidak Taat Kosntitusi	Soeharto
3.	Tahun 2000	Scandal Buloget, Tidak Taat Konstitusi	Abdur Rahman Wahid

Sumber: Disertasi Muhammad Irham

A. Judul Utama, Analisis atau Pembahasan Pertama

Bagian ini adalah bagian terpenting dari artikel. Analisis atau hasil penelitian harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus meringkas temuan (ilmiah) daripada menyediakan data dengan sangat rinci. Harap soroti perbedaan antara hasil atau temuan dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain

B. Judul Utama Analisis atau Pembahasan Kedua dll...

C. Dll...

KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan pada intinya memuat sari dari kajian dan sekaligus juga merupakan jawaban atas permasalahan yang dikaji dalam artikel. Sehubungan dengan hal tersebut, penulisan kesimpulan harus disesuaikan dengan urutan permasalahan yang dikaji serta relevan dengan tujuan penelitian. Pada bagian Kesimpulan tidak boleh ada pembahasan baru atau komentar dari penulis. Dalam kesimpulan dapat dicantumkan rekomendasi penulis jika ada.

UCAPAN TERIMA KASIH (Acknowledgments)

Kemukakan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian, khususnya pihak atau institusi yang mendanai penelitian termasuk pihak-pihak yang secara individual membantu termasuk dalam penyempurnaan penulisan artikel seperti: *Advisors*, Institusi yang mendanai, *Proof-readers*, maupun pihak-pihak lainnya yang dianggap telah berkontribusi.

⁷ Jimly Asshiddiqie, "Kenapa Masa Jabatan Presiden Perlu Dibatasi," Tempo.co, 2010, <https://nasional.tempo.co/read/272307/kenapa-masa-jabatan-presiden-perlu-dibatasi/full&view=ok>.

REFERENSI

Daftar Pustaka dalam artikel hasil penelitian maupun gagasan konseptual memuat semua referensi yang digunakan dalam kajian. Referensi yang dipergunakan dalam penulisan bersumber dari publikasi maupun penerbitan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Komposisi daftar referensi / daftar pustaka sangat disarankan memaksimalkan penggunaan sumber primer (60%) yakni berupa jurnal nasional, jurnal internasional, tesis, disertasi, *proceeding conference* baik nasional maupun internasional. Sumber lainnya (40%) dapat berupa buku maupun sumber referensi lainnya. Setiap artikel yang diajukan minimal menggunakan 16 (enam belas) referensi dengan memaksimalkan sumber primer, dan hanya referensi yang digunakan sebagai kutipan yang ditulis dalam Daftar Pustaka, dan ditulis berurutan secara alpabet (*arranged alphabetically*) oleh penulis.

CAPITAN Constitutional Law & Administrative Law Review menggunakan penulisan model model *CHICAGO Citation Style*. Disarankan untuk penulis menggunakan aplikasi pengutipan standar Mendeley, EndNote, Zotero.

Footnote

Pada *CAPITAN Constitutional Law & Administrative Law Review* menggunakan model *Footnote* untuk menuliskan sumber yang dikutip penulis.

Journal Article

Footnotes:

¹ Muhammad Irham et al., "the study of state administration builds the personality of a president with noble morals through islamic teaching instruments in Indonesia," *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues* Vol. 24, no. 1s (2021), p. 2. <https://www.abacademies.org/articles>.

² Hendrik Salmon, "Construction of The Distribution of Government Authorities," *SASI* vol. 29, no. 2 (2023): 99-111, <https://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/sasi/article/view/1353>. DOI: 10.47268/sasi.v29i2.1353

References (in alphabetical order):

Hendrik Salmon, "Construction of The Distribution of Government Authorities," *SASI* vol. 29, no. 2 (2023): 99-111, <https://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/sasi/article/view/1353>. DOI: 10.47268/sasi.v29i2.1353.

Muhammad Irham, Saldi Isra, Yuslim, Khairul Fahmi, "the study of state administration builds the personality of a president with noble morals through islamic teaching instruments in Indonesia," *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues* Vol. 24, no. 1s (2021), p. 2. <https://www.abacademies.org/articles>.

Book

Footnotes:

¹ Saldi Isra, *Lembaga Negara, Konsep, Sejarah, Wewenang dan Dinamika Konstitusional*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), p. 195-204.

² Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2007), p. 56.

References (in alphabetical order):

Saldi Isra, *Lembaga Negara, Konsep, Sejarah, Wewenang dan Dinamika Konstitusional*, Depok: Rajawali Pers, 2020.

Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana, 2007.

Thesis, Online/World Wide Web and Others

Footnotes:

Muhammad Irham, "Perbuatan Tercela Sebagai Salah Satu Alasan Pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden Dalam Pasal 7A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Demi Kepastian

Hukum Sistem Presidensial Di Indonesia,” (Disertasi, Program Doktor Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2021), p. 10.

- ² Jimly Asshiddiqie, “Kenapa Masa Jabatan Presiden Perlu Dibatasi,” Tempo.co, 2010, <https://nasional.tempo.co/read/272307/kenapa-masa-jabatan-presiden-perlu-dibatasi/full&view=ok>.

References (in alphabetical order):

Irham, Muhammad. “Perbuatan Tercela Sebagai Salah Satu Alasan Pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden Dalam Pasal 7A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Demi Kepastian Hukum Sistem Presidensial Di Indonesia,” Disertasi, Program Doktor Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2021.

Asshiddiqie, Jimly. “Kenapa Masa Jabatan Presiden Perlu Dibatasi,” Tempo.co, 2010, <https://nasional.tempo.co/read/272307/kenapa-masa-jabatan-presiden-perlu-dibatasi/full&view=ok>.